

SKRIPSI



**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH
TANGGA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN GARAM BERIODIUM
DI PERUMAHAN SUKATANI KECAMATAN RAJEG KABUPATEN
TANGERANG TAHUN 2019**

**Anisa Sheren Abesa
1405025014**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH
TANGGA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN GARAM BERIODIUM
DI PERUMAHAN SUKATANI KECAMATAN RAJEG KABUPATEN
TANGERANG TAHUN 2019**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

**Anisa Sheren Abesa
1405025014**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Sheren Abesa
NIM : 1405025014
Program Studi : Gizi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Agustus 2019



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anisa Sheren Abesa

NIM : 1405025014

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah
Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di
Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut telah diperiksa dan telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, 11 November 2019

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Ahmad Faridi, MKM)



(Alibbirwin, M.Epid)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Sheren Abesa

NIM : 1405025014

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 11 November 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, MKM

(- FR)

Penguji I : Mohammad Furqan, SKM., MKM

(Mufurqan)

Penguji II : Widya Asih Lestari, MKM

(WAsih)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamiin..

Bahagia bukan milik dia yang hebat dalam segalanya, namun dia yang mampu menemukan hal sederhana dalam hidupnya yang tetap sabar dan bersyukur..

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (QS, 3:200)

Ucapan Terima kasih Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang..

Ucapan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. tempat saya bergantung dan memohon, atas segala nikmatNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan pada baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang-tua tersayang, Ayahanda Nazrim Abesha, Ibunda Ellyawati Nazrim,

Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan moril dan materil yang telah diberikan. Tak akan pernah cukup segala bakti, ucapan bahkan kalimat persembahan ini untuk membalas semua yang kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan untuk kalian.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga dan bahagia.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi..

Bapak Ahmad Faridi, MKM dan Bapak Alibbirwin, M.Epid terima kasih telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta bantuan kepada saya sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Sheren Abesa
NIM : 1405025014
Program Studi : Gizi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Agustus 2019



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anisa Sheren Abesa

NIM : 1405025014

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah
Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di
Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut telah diperiksa dan telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, 11 November 2019

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Ahmad Faridi, MKM)



(Alibbirwin, M.Epid)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Sheren Abesa

NIM : 1405025014

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 11 November 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, MKM

(- FR)

Penguji I : Mohammad Furqan, SKM., MKM

(Mufurqan)

Penguji II : Widya Asih Lestari, MKM

(WAsih)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, Agustus 2019
Anisa Sheren Abesa

“Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2019”

Viii + 88 Halaman, 12 Tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Konsumsi garam beryodium merupakan program jangka panjang dari penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) yang merupakan salah satu masalah gizi utama. Adapun salah satu indikator GAKY yang dianjurkan WHO yakni konsumsi garam beriodium oleh rumah tangga dimana indikator yang diharapkan adalah 90% rumah tangga menggunakan garam mengandung cukup iodium. Tujuan penelitian ini untuk menilai hubungan Pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan jumlah sampel 60 orang yang dipilih secara acak dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan cadangan 5 orang responden. Analisis statistik yang digunakan adalah dengan Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Pendidikan yang rendah (56,7%). Berdasarkan pengetahuan, sebanyak 75% responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang iodium. Dan sebesar 88,3% ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif terhadap perilaku penggunaan garam beriodium. Hasil uji analisis *Fisher Exact* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang tahun 2019 ($p=0,000$ dan $p=0,000$). Dan hasil uji analisis *Fisher Exact* juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang ($p=0,068$).

***Kata Kunci* : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku**

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

Nutrition

Skripsi, Agustus 2019
Anisa Sheren Abesa

“Relationship of Education, Knowledge and Attitudes of Housewives with Behavior of Using Iodized Salt in Sukatani Housing, Rajeg District, Tangerang Regency in 2019”

Viii + 88 page, 12 Table + 8 Attachment

ABSTRACT

Iodized salt consumption is a long-term program for overcoming Iodine Deficiency Disorders (IDD) which is one of the main nutritional problems. One of the IDD indicators recommended by WHO is the consumption of iodized salt by households where the expected indicator is that 90% of households use salt containing enough iodine. The purpose of this study was to assess the relationship of Education, knowledge and attitudes of housewives with iodized salt use behavior in Sukatani Housing, Rajeg District, Tangerang Regency. This study used a cross-sectional study design with a sample of 60 people chosen randomly with a sampling technique that is simple random sampling with a reserve of 5 respondents. The statistical analysis used is the Chi-Square Test. The results showed that the majority of respondents had low education (56.7%). Based on knowledge, as much as 75% of respondents have less knowledge about iodine. And as much as 88.3% of housewives who have positive attitudes toward iodized salt use behavior. Fisher Exact analysis test results show that there is a significant relationship between education and knowledge of housewives with iodized salt use behavior in Sukatani Housing, Rajeg District, Tangerang Regency in 2019 ($p = 0,000$ and $p = 0,000$). And Fisher Exact analysis test results also showed that there was no significant relationship between attitudes with iodized salt use behavior in Sukatani Housing, Rajeg Subdistrict, Tangerang Regency ($p = 0.068$).

Keywords: *Education, Knowledge, Attitudes and Behavior*

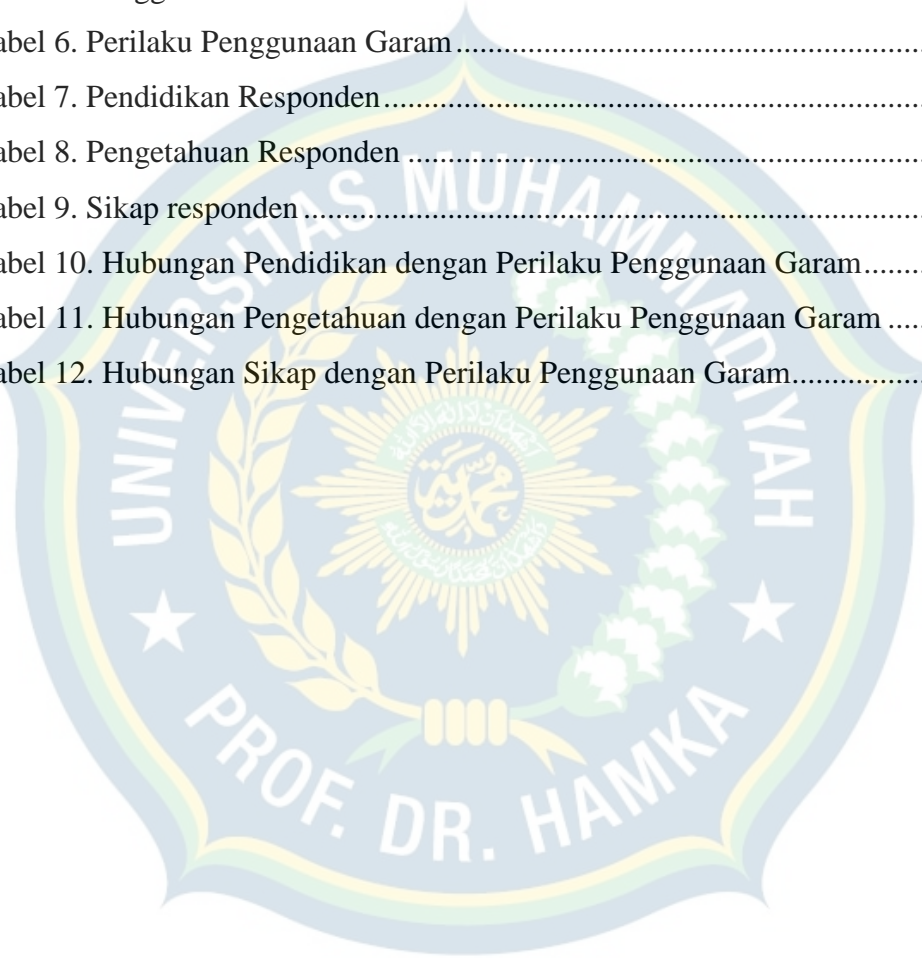
DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
PERSETUJUAN PROPOSAL.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Tujuan	4
E. Tujuan Khusus	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Definisi Ibu Rumah Tangga.....	6
B. Definisi Konsumsi Garam Beriodium.....	6
C. Uji Garam Beriodium.....	12
D. Ekologi dan Demografi Defisiensi Yodium	14
E. Angka Kecukupan Iodium Yang dianjurkan.....	15
F. Faktor-faktor Gangguan Akibat Kekurangan Iodium.....	18
G. Cara penanggulangan dan Pencegahan GAKI.....	23
H. Penggunaan Garam Beriodium	25
I. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Garam Beriodium	27
J. Kerangka Teori	35
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Variabel.....	36

C. Definisi Operasional.....	37
D. Hipotesis.....	39
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
.....	
E. Instrumen	42
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Pengolahan Data.....	45
H. Analisis Data.....	48
BAB V HASIL.....	50
A. Gambaran Umum.....	50
B. Gambaran Penggunaan Garam Ibu Rumah Tangga.....	51
C. Gambaran Pendidikan Responden	53
D. Gambaran Pengetahuan Responden.....	54
E. Gambaran Sikap Responden	55
F. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	56
G. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Garam	57
H. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	59
A. Keterbatasan Penelitian.....	59
B. Gambaran Penggunaan Garam Ibu Rumah Tangga.....	59
C. Gambaran Pendidikan Responden	61
D. Gambaran Pengetahuan Responden.....	62
E. Gambaran Sikap Responden	63
F. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	64
G. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Garam	65
H. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	67
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

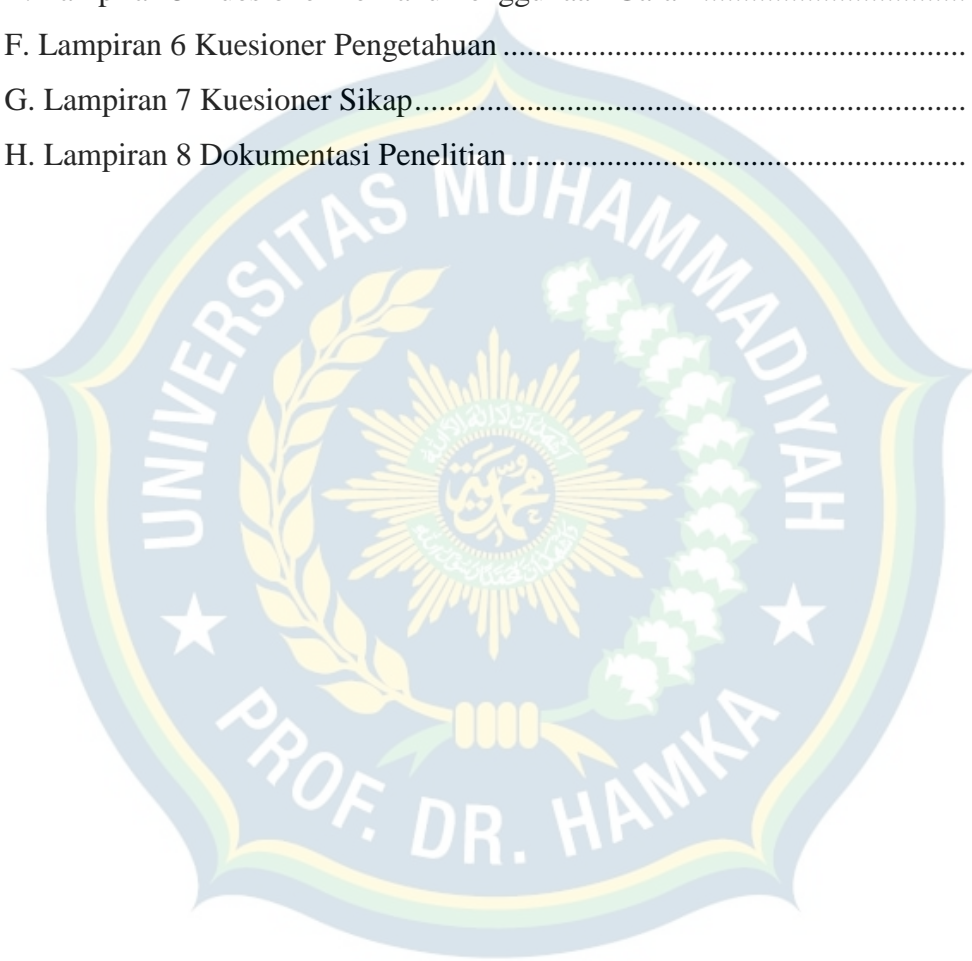
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka kecukupan yodium yang dianjurkan	15
Tabel 2. Kandungan Yodium dalam Makanan	24
Tabel 3. Definisi Operasional	37
Tabel 4. Karakteristik Responden	51
Tabel 5. Penggunaan Garam Beriodium	52
Tabel 6. Perilaku Penggunaan Garam	53
Tabel 7. Pendidikan Responden	53
Tabel 8. Pengetahuan Responden	54
Tabel 9. Sikap responden	55
Tabel 10. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	56
Tabel 11. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Garam	57
Tabel 12. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Garam.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1	48
B. Lampiran 2	49
C. Lampiran 3.....	50
D. Lampiran 4 Data Diri Responden.....	80
E. Lampiran 5 Kuesioner Perilaku Penggunaan Garam.....	81
F. Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan	82
G. Lampiran 7 Kuesioner Sikap.....	85
H. Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu ditanggulangi secara sungguh-sungguh. Menurut Djarot dan Setiowati (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku konsumsi iodium pada garam mempengaruhi status iodium dan kejadian GAKI di masyarakat. Jika kadar KIO₃ dalam garam yang dikonsumsi memenuhi standar SNI yaitu 30-80 ppm, maka status iodium individu akan tergolong cukup. GAKI masih dianggap masalah kesehatan masyarakat karena secara umum prevalensi masih diatas 5% dan bervariasi antar wilayah, dimana prevalensi GAKY di Indonesia mencapai angka 11,1% (Risikesdas, 2013).

Pada tahun 2010, pemerintah Indonesia melakukan program pencapaian dan pelestarian *Universal Salt Iodization* (garam ber-iodium untuk semua) dengan target 90% rumah tangga mengonsumsi garam beriodium cukup (≥ 30 ppm) secara nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Akan tetapi, tampaknya target tersebut akan sulit terpenuhi jika melihat cakupan konsumsi garam beriodium dari tahun ke tahun yang perkembangannya cukup lambat. Berdasarkan hasil Risikesdas tahun 2013, menunjukkan bahwa baru 77,1% rumah tangga yang mengonsumsi garam beriodium dalam jumlah mencukupi, kurang iodium sebesar 14,8% dan tidak beriodium sebesar 8,1%.

Berdasarkan Hasil Risikesdas tahun 2013 menyatakan bahwa di provinsi Banten didapatkan presentase rumah tangga yang mempunyai cukup iodium mencapai 80,1%, 15,1% rumah tangga untuk kategori kurang iodium, 4,8% untuk kategori tidak ada yodium dalam garam. Jika dilihat dari Pemantauan Status Gizi pada tahun 2016, presentase rumah tangga yang mengonsumsi garam beriodium di Provinsi Banten yaitu 86% untuk kategori cukup iodium. Hal ini juga masih belum mencapai target Nasional yaitu 90%.

Defisiensi iodium masih banyak terjadi di beberapa wilayah di Indonesia, terutama di daerah pegunungan, yang jauh dari lokasi sumber pangan iodium yaitu pangan laut (Djokomoeljanto dalam Rini, 2016). Penanggulangan defisiensi iodium sendiri telah banyak dilakukan di berbagai negara termasuk Indonesia, penambahan iodium pada semua garam konsumsi telah disepakati sebagai cara yang aman, efektif dan berkesinambungan untuk mencapai konsumsi iodium yang optimal bagi semua rumah tangga dan masyarakat (Depkes dalam Julhadi, 2010). Wafiyah dan Muwakhidah (2013) menyatakan pengaruh defisiensi iodium tidak sebatas pada pembesaran kelenjar tiroid dan kretinisme. Namun, defisiensi iodium dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Oktaviana, 2013), karena defisiensi iodium seringkali tidak terlihat secara klinis dan tidak disadari. Escott-Stump (2012) menyatakan defisiensi iodium pada orang dewasa dapat mengakibatkan hipotiroid, infertilitas, meningkatkan kepekaan terhadap radiasi nuklir, kanker tiroid, gondok, gangguan kognitif, lemas, dan penurunan produktifitas.

Masih rendahnya perilaku konsumsi garam beriodium disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya distribusi garam yang belum merata, garam yang beredar di masyarakat belum cukup mengandung iodium baik yang disebabkan karena faktor produksi atau kehilangan iodium pada proses distribusi dan penyimpanan, adanya perbedaan harga yang cukup signifikan antara garam beriodium dengan garam tidak beriodium dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi garam beriodium. Hasil survey PSG pada tahun 2014, dilaporkan tentang alasan penggunaan berbagai jenis/bentuk garam. Rumah tangga yang memilih garam karena pertimbangan mengandung iodium sangat sedikit yaitu 29,9%. Artinya, rumah tangga yang mengetahui dan memahami pentingnya mengonsumsi garam beriodium masih sangat rendah.

Pengetahuan dan sikap merupakan faktor internal dari ibu rumah tangga yang menjadi dasar terjadinya perilaku konsumsi garam beriodium di rumah tangga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annieke di Kecamatan Sepatan Timur tahun 2013, yang

menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan konsumsi garam beriodium. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap Ibu masih tergolong dalam kategori rendah yaitu sebesar 56,2% dan 59,0%. Untuk itu, pengetahuan dan sikap ibu merupakan faktor penentu dalam pemenuhan kebutuhan gizi anggota keluarga dalam mencapai status gizi yang baik.

Salah satu faktor yang berkaitan langsung dengan pengetahuan adalah tingkat pendidikan. Ibu rumah tangga yang pernah mengikuti pendidikan formal sampai ke jenjang yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan kesehatan yang lebih baik, termasuk tentang manfaat garam beriodium bagi kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinipada tahun 2016 di Kabupaten Pati menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu rumah tangga dengan tingkat konsumsi garam beriodium. Dan dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa sebanyak 38% ibu rumah tangga masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah (tidak tamat SD, tamat SD dan tamat SMP). Keputusan dalam mengonsumsi garam beriodium di tingkat rumah tangga sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan ibu rumah tangga. Karena ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang baik.

Faktor dari keluarga dimana ibu sebagai pengatur rumah tangga akan mempengaruhi pemilihan kebutuhan rumah tangga termasuk garam. Faktor internal seperti pengetahuan persepsi dan motivasi, akan berpengaruh terhadap konsumsi garam ditingkat rumah tangga (Notoatmodjo, 2010). Selain itu ibu juga merupakan peranyang sangat berpengaruh, karena seorang ibu berperan dalam pengelolaan rumah tanggadalam menentukan jenis makanan yang akan dikonsumsi keluarganya. Oleh sebab itu, ibu harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam pengadaan bahan makanan untuk keluarga. Dimana ibu diharapkan dapat berperilaku baik dalam mengelola dan menyajikan makanan yang sehat dan bergizi, terutama dalam penggunaan garam beriodium.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang melakukan survey garam beriodium di seluruh kecamatan. Pemeriksaan garam beriodium dilakukan terhadap anak sekolah yang membawa garam konsumsi dari rumah untuk dilakukan pemeriksaan kadar iodium. Dari 44 kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa Kecamatan Rajeg mempunyai presentase konsumsi garam beriodium sebesar 62% untuk kategori cukup iodium dan 37% untuk kategori tidak ada iodium. Hal ini masih sangat jauh dari target USI yaitu 90% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2017).

Maka berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

B. Rumusan Masalah

“Adakah hubungan antara Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Penggunaan Garam Beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang?”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium yang dilakukan di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang pada bulan Juni 2019. Sasaran penelitian ialah Ibu Rumah Tangga dengan memberikan kuisioner. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pendidikan ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- c. Mengidentifikasi sikap ibu rumah tangga dengan perilaku penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- d. Menganalisis hubungan Pendidikan dengan perilaku Ibu dalam penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku Ibu dalam penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- f. Menganalisis hubungan sikap dengan perilaku Ibu dengan penggunaan garam beriodium di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai upaya dalam penanggulangan GAKI di Perumahan Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang
- b. Sebagai upaya memperbaiki pola penggunaan garam beriodium di masyarakat
- c. Sebagai masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam hal perilaku penggunaan garam beriodium di tingkat rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tukul R. *Pusriswilnon BRKP, Departemen Kelautan dan Perikanan, Buku Panduan Pengembangan Usaha Terpadu Garam dan artemia*. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati, Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen kelautan dan Perikanan. 2006.
- Adriani, W. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Bibi, dkk (2017) *Penggunaan Garam Beriodium Tingkat Rumah Tangga di Kecamatan Sibolga Utara, Kota Sibolga*. Jurnal
- Almatsier, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Annieke, 2013. Interelasi Pengetahuan, Sikap dan Praktek Konsumsi Garam Beriodium di Tingkat Rumah Tangga di Wilayah Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang 2013. *Jurnal GAKY*, Vol 3 Nomor 2: 29-43
- Arifin, Z & Adenan, H (1987) *“Pola Konsumsi Makanan penderita Gondok Endemik di Kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta”*. Medika 13 (12) 1203-1207.
- Arisman . 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta (ID): EGC.
- Arthur C. Guyton. 1991. *Buku Teks Fisiologi Kedokteran*. Alih Bahasa Adji Dharmadan P. Lukmanto. Jakarta : EGC.
- Astri S. 2011. Hubungan iodium dalam garam dengan nilai UIE pada anak sekolah. Karya ilmiah akhir pada program pendidikan sarjana ilmu gizi. Universitas diponegoro.
- Astutik. 2017. *Tingkat Pengetahuan, Pola Kebiasaan Lingkungan Hidup Berhubungan dengan Motivasi Ibu Dalam Memilih Kondisi Garam*. *Jurnal Care*, Vol 5, NO 2, tahun 2017.
- Atmarita, 2006. Berhasilkah garam beriodium sebagai salah satu upaya penurunan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI). <http://www.gizi.net>.
- Auliyannah, 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Garam Beriodium pada Rumah Tangga di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Skripsi
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016, Balai Litbang GAKI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Berg, A (1986) *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cahyo, Suraji, 2003. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Garam Beriodium di Rumah Tangga di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Skripsi
- Citra Dhewi. 2009. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Garam Beriodium pada Ibu Rumah Tangga di Desa Agungmulyo Juwana Pati. Skripsi
- Darmono, SS. (1987). *Masalah Distribusi Garam Ber-yodium dalam Penanggulangan Kekurangan Yo-dium. Suatu studi Kasus di Jawa Tengah*”, Medika 13 (6); 523-528.
- Darmono, SS, 1998, *Konsekuensi GAKY terhadap Kualitas SDM, Lokakarya Hasil Survei Nasional Pemetaan GAKY*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2002. *Warta GAKY; Peduli Kecerdasan Anak Indonesia*, Edisi 1/ Oktober. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. *Buku Panduan Pengelolaan Program Perbaikan Gizi Kabupaten/Kota*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Gizi Masyarakat. 2000.
- Depskes, RI (2003). *Uji Garam Beriodium Jakarta*: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes, RI. (2009). *Garam Beryodium Jakarta*: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. *Garam Beriodium Untuk Semua*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI. 2000
- Djokomoeljanto R, dkk. 2001. *The thyromobil model for standardized evaluation of iodine deficiency disorder control in Indonesia. Thyroid : official journal of the American Thyroid Association*. 11(4):365-72.
- Djokomoeljanto, R. (1998) *Konsekuensi GAKY terhadap kualitas Sumber Daya Manusia, Lokakarya Hasil Survei Nasional Pemetaan GAKY*, Jakarta.
- Escott-Stump S. 2012. *Nutrition and Diagnosis-Related Care Edition Seventh*. China (CN): Lippincott Williams & Wilkins, a Wolters Kluwer business.
- Farebrother, Jessica. *Systematic review of the effects of iodised salt and iodine supplements on prenatal and postnatal growth: study protocol*. BMJ Open. 2015. 5:e007238. doi:10.1136/bmjopen-2014-07238Masyarakat.
- Green, L. dan Kreuter, M., 2000, *Health Promotion Planning an Education and Environmental Approach*, Second Edition, Mayfield Publishing Company, Mountain View.

- Hardinsyah, Supariasa, (2014). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran:EGC
- Hariyanti W, Indrawati V. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gaky pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. *Ejournal Boga*; 2013. 2(1): 150-158.
- Hartati. (2013). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Sengo Selatan Kecamatan Belova Di Kabupaten Luwu*.
- Hikmahwati, 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Garam Beriodium di Rumah Tangga di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Skripsi
- ICCIDD/UNICEF/WHO. Assessment of Iodine Deficiency Disorders and Monitoring of Their Elimination : a guide for programme managers Third edition, 2007.p 1-10,33-45, 73-74
- Julhadi, (2009). *Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Garam Beriodium Di Desa Juma Teguh Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi Tahun 2008*. Sumatera Utara:USU.Skripsi
- Khomsan, 2000. *Tehnik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Jurusan Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. IPB:Bogor.
- Kurniasari, Atika. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang GAKI Dengan Kadar Iodium Garam Konsumsi Pada Keluarga Petani Garam*. Semarang: FK UNDIP.Skripsi
- Lemeshow S. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta (ID). UGM.
- Linder ,MC., *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian secara Klinis*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Margawati, A (1996). *Determinan Kejadian Penyakit Gondok pada Wanita Berusia 20-35 tahun di Kec. Srumbung, Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah*. Thesis.
- Mary Astuti (1993). *Pangan Sumber yodium*. Makalah Kursus Singkat *Yodium Mikro Nutrien Essensial*. PAU UGM Yogyakarta.
- Midarti, Suluh. 2009. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian GAKY pada anak SD di desa Tlogotirto kec.Gabus kab. Grobogan*. Skripsi
- Mulyantoro, dkk, (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan GAKI, Sikap dan Praktek dengan Kualitas Garam Beriodium di Rumah Tangga*
- Notoatmodjo Soekidjo, Prof. Dr, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta 1996.
- Notoatmojo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurachman dan Sarwono, 2003. Seberapa Efektifkah Garam Beriodium?, Kompas, 29 April 2003 (chem-is-try.org, www.yahoo.com)
- Octaviana. 2013. Hubungan kejadian gizi kurang, anemia gizi besi dan GAKY dengan prestasi belajar. *Unnes Journal of Public Health*. Vol 2;1:1-6.
- Palupi. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Prawini. 2013. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Garam Beryodium di Desa Lodtunduh Wilayah Kerja UPT Kesehatan Masyarakat Ubud 2013*. *Community Health II*. Vol 1 No.2: 122-130.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rini, 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Garam Beriodium Pada Ibu Rumah Tangga. Pati:UNDIP. *Jurnal Kedokteran*. Volume 6, Nomor 2.
- Rusnelly, 2006, *Determinan Kejadian GAKY pada Anak Sekolah Dasar di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan*, M.Gizi. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang
- Rusminah. 2003. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketersediaan Garam Beriodium di Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal GAKI Indonesia (Indonesia Journal of IDD)*.
- Salt Institute, Historical Evidence of Iodized Salt in The United States. <http://www.saltinstitute.org/idd.html>
- Samba, Richard. *Child Malnutrition and mortality among families not utilizing adequate iodized salt in Indonesia*. Am J Clin Nutr 2008; 438-44; USA: American Society for Nutrition.
- Sediaoetama A, 2006, *Ilmu Gizi*, PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Sihotang U, Sudargo T, Widagdo D. Asupan yodium dan asupan goitrogenik hubungannya dengan status gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) pada anak sekolah dasar di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*; 2008 5(2): 60-70.
- Siti Arifah P. 2008. Dalam Ahmad Syafiq, dkk. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soegianto, Agus. 1996. *Ilmu Lingkungan Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Soeharyo (1996). *Evaluasi Dampak Program Yodiolisasi di Jawa Tengah*, *Kumpulan Naskah Lengkap Simposium GAKY*. Badan penerbit UNDIP.
- Soeharyo dkk.(1998). *Pemetaan GAKY Jawa Tengah, Kelompok Studi GAKY Fakultas Kedokteran UNDIP*.

- Sujudi. *Pengarahan Menteri Kesehatan. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII*. 2004.
- Supriasa. 2008. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susiana SL, 2011, *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Ekskresi Iodium Urin (EIU) pada Anak Sekolah Dasar di SDN 01 Sumberejo Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora*, S. Gizi Tugas Akhir, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wafiyah N dan Muwakhidah. 2013. Penyimpanan garam, kualitas yodium dan kadar yodium dalam urin pada ibu hamil di puskesmas Ampel II Boyolali. *Jurnal Kesehatan*. ISSN 1979-7621. Vol 6;2:163-177.
- Widati S, 2010. *Faktor Resiko Kejadian Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang tahun 2009*:UNDIP.Skripsi
- Widodo, (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. 2004. *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*. Jakarta:UPI.
- Wikipedia. 2017. https://id.wikipedia.org/wiki/Ibu_rumah_tangga.
- WHO/UNICEF/ICCID. *Indicator for assessing iodine deficiency disorders and their elimination through iodization*. Geneva:WHO.NUT/94.6.1994.

